

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA INOVATIF DI DESA KEMADANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Oleh: Serafin Wisni Septiarti, Yoyon Suryono, Puji Yanti Fauziah, Fitta Ummaya Santi, Arif Wijayanto

## ABSTRAK

Desa inovatif sebagai orientasi pembangunan tidak lepas dari keterlibatan pihak pemerintah, dan lembaga lain untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) intervensi sosial Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui program pemberdayaan untuk pengembangan kualitas kelompok sadar wisata di desa Kemadang Gunungkidul. (2) Eksistensi Kelompok Sadar Wisata di sekitar pantai Sepanjang pada saat pandemik dalam konteks pemberdayaan perekonomian lokal

Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mewawancarai pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelola kelompok sadar wisata, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha kuliner dan jasa di Tanjungsari Data yang berkaitan dengan program pemberdayaan sebagai bentuk intrvensi sosial dikumpulkan melalui FGD, Observasi dan studi dokumentasi untuk menggali data-data yang berkaitan dengan strategi pengembangan kualitas kelompok sadar wisata dan permasalahannya. Analisis data dilakukan secara induktif agar dapat diklasifikasi, diinterpretasi dan dimaknai untuk memperoleh gambaran dari tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kehadiran BUMDes belum memberikan pengaruh yang besar dimasyarakat. Bentuk intervensi yang dilakukan BUMDes yaitu: membantu pemerintah melakukan pengelolaan desa, pengawasan aset-aset desa 13 pantai, penginapan, pembinaan kelompok sadar wisata serta simpan pinjam. (2) Pokdarwis dimana pandemic Covid ini tetap eksis dengan melakukan kegiatan diluar kegiatan wisata. Strategi yang dilakuan dengan menginovasi usaha kelompok sadar wisata dan diversifikasi usaha produktif menjadi alternatif usaha di kala masa sulit terjadi. Beberapa permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok sadar wisata bukan hanya sepinya pengunjung oleh karena pandemik atau bencana alam namun keterikatannya dengan para rentenir masih relative kuat sehingga memerlukan proses penyadaran untuk terlepas dari permasalahan yang masih melekat.

*Kata kunci: Intervensi sosial, strategi pengembangan kualitas pokdarwis, diversifikasi usaha*

*Kata Kunci: Intervensi sosial, BUMDES, strategi pengembangan kualitas pokdarwis, diversifikasi usaha*